



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 2016

TENTANG

PEMBENTUKAN MAHKAMAH SYAR'IAH BLANGPIDIE, MAHKAMAH
SYAR'IAH SUKA MAKMUE DAN MAHKAMAH SYAR'IAH KOTA
SUBULUSSALAM

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka pemerataan kesempatan memperoleh keadilan dan peningkatan pelayanan hukum kepada masyarakat demi tercapainya penyelesaian perkara dengan sederhana, cepat, dan biaya ringan, dianggap perlu membentuk Mahkamah Syar'iyah Blangpidie, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, dan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh perlu mempertegas pembentukan mahkamah syar'iyah di Provinsi Aceh;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang Pembentukan Mahkamah Syar'iyah Blangpidie, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, dan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam.

Mengingat ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat:
1. Pasal 4 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3316) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4958);
 3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3400) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5078);
 4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
 5. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076);
 6. Keputusan ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

6. Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2004 tentang Pengalihan Organisasi, Administrasi, dan Finansial di Lingkungan Peradilan Umum dan Peradilan Tata Usaha Negara, dan Peradilan Agama ke Mahkamah Agung.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PEMBENTUKAN MAHKAMAH SYAR'IYAH BLANGPIDIE, MAHKAMAH SYAR'IYAH SUKA MAKMUE, DAN MAHKAMAH SYAR'IYAH KOTA SUBULUSSALAM.

Pasal 1

- (1) Membentuk Mahkamah Syar'iyah Blangpidie berkedudukan di Blangpidie.
- (2) Membentuk Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue berkedudukan di Suka Makmue.
- (3) Membentuk Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam berkedudukan di Kota Subulussalam.

Pasal 2

- (1) Daerah hukum Mahkamah Syar'iyah Blangpidie meliputi wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh.
- (2) Daerah hukum Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue meliputi wilayah Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.
- (3) Daerah hukum Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam meliputi wilayah Kota Subulussalam di Provinsi Aceh.

Pasal ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Pasal 3

- (1) Dengan terbentuknya Mahkamah Syar'iyah Blangpidie, maka wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya dikeluarkan dari daerah hukum Mahkamah Syar'iyah Tapak Tuan.
- (2) Dengan terbentuknya Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, maka wilayah Kabupaten Nagan Raya dikeluarkan dari daerah hukum Mahkamah Syar'iyah Meulaboh.
- (3) Dengan terbentuknya Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam, maka wilayah Kota Subulussalam dikeluarkan dari daerah hukum Mahkamah Syar'iyah Singkil.

Pasal 4

Mahkamah Syar'iyah Blangpidie, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, dan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam termasuk dalam wilayah hukum Mahkamah Syar'iyah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam di Banda Aceh.

Pasal 5

- (1) Perkara-perkara yang termasuk lingkup kewenangan Mahkamah Syar'iyah Blangpidie yang pada saat Keputusan Presiden ini ditetapkan telah diperiksa tetapi belum diputus oleh Mahkamah Syar'iyah Tapak Tuan, tetap diperiksa dan diputus oleh Mahkamah Syar'iyah Tapak Tuan.

(2) Perkara ...

881176



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- (2) Perkara-perkara yang termasuk lingkup kewenangan Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue yang pada saat Keputusan Presiden ini ditetapkan telah diperiksa tetapi belum diputus oleh Mahkamah Syar'iyah Meulaboh, tetap diperiksa dan diputus oleh Mahkamah Syar'iyah Meulaboh.
- (3) Perkara-perkara yang termasuk lingkup kewenangan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam yang pada saat Keputusan Presiden ini ditetapkan telah diperiksa tetapi belum diputus oleh Mahkamah Syar'iyah Singkil, tetap diperiksa dan diputus oleh Mahkamah Syar'iyah Singkil.

Pasal 6

- (1) Perkara-perkara yang termasuk lingkup kewenangan Mahkamah Syar'iyah Blangpidie yang pada saat Keputusan Presiden ini ditetapkan, telah diajukan tetapi belum diperiksa oleh Mahkamah Syar'iyah Tapak Tuan, dilimpahkan kepada Mahkamah Syar'iyah Blangpidie.
- (2) Perkara-perkara yang termasuk lingkup kewenangan Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue yang pada saat Keputusan Presiden ini ditetapkan, telah diajukan tetapi belum diperiksa oleh Mahkamah Syar'iyah Meulaboh, dilimpahkan kepada Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue.

(3) Perkara ...

581173



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

- (3) Perkara-perkara yang termasuk lingkup kewenangan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam yang pada saat Keputusan Presiden ini ditetapkan, telah diajukan tetapi belum diperiksa oleh Mahkamah Syar'iyah Singkil, dilimpahkan kepada Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam.

Pasal 7

Pembiayaan yang diperlukan dalam rangka pembentukan, pembinaan, dan pelaksanaan tugas, wewenang, dan fungsi Mahkamah Syar'iyah Blangpidie, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, dan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam dibebankan pada anggaran Mahkamah Agung.

Pasal 8

Penetapan kelas, tugas, fungsi, susunan organisasi, tata kerja Sekretariat dan Kepaniteraan Mahkamah Syar'iyah Blangpidie, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, dan Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

Pasal ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

Pasal 9

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 April 2016

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Deputi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan,

